

**DAMPAK PASCA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA ADABIAH 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ZELVIRA ANGELA
18023023/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

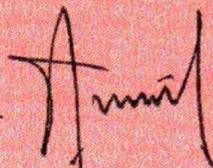
SKRIPSI

Judul : Dampak Pasca Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Adabiah 2 Padang
Nama : Zelvira Angela
NIM/TM : 18023023/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Mei 2023

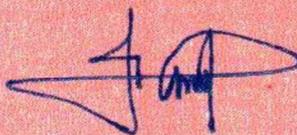
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620750 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

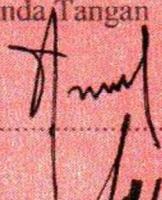
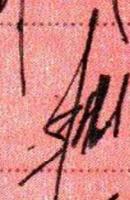
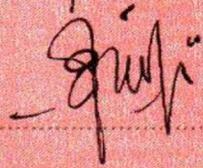
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Dampak Pasca Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari
di SMA Adabiah 2 Padang

Nama : Zelvira Angela
NIM/TM : 18023023/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zelvira Angela
NIM/TM : 18023023/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Dampak Pasca Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Adabiah 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Zelvira Angela
NIM/TM. 18023023/2018

ABSTRAK

Zelvira Angela. 2023. Dampak Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di SMA ADABIAH 2 PADANG. *Skripsi*. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak pasca pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Adabiah 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini peneliti fokuskan pada satu kelas sebagai objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrument utama adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpul di analisis dengan teknik interpretasi sehingga dapat diperoleh kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pasca covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran siswa di SMA Adabiah 2 Padang terutama di kelas XI MIPA 1 menimbulkan dampak positif dan negatif. Hal tersebut terlihat pada interaksi siswa dalam pembelajaran. Adapun dampak dampak yang terjadi yaitu dampak negatif dan positif. Dampak negatif terdiri dari 3 yaitu pertama, menurunnya konsentrasi siswa. Kedua, kurangnya respon siswa dalam belajar. Dan yang ketiga kurangnya percaya diri siswa. Kemudian dampak positif nya adalah pertama, mempermudah akses informasi dan tugas. Kedua, membangun kerjasama siswa yang baik. Dan yang ketiga, mempermudah siswa dalam berkomunikasi. Maka dapat disimpulkan bahwa dampak pasca pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran siswa di SMA Adabiah 2 Padang menimbulkan dampak negatif dan positif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia dari-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di SMA Adabiah 2 Padang”. Peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti ingin mengaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuliasma M.Pd. pembimbing yang telah menyediakan waktu dan kesempatan dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan arahan serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik- baiknya.
2. Ibu Prof.Dr. Fuji Astuti, M.Hum sebagai penguji I dan ibu Herlinda Mansyur, S.S.T., M.Sn. penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. Kepala Departemen Sendratasik dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd. Sekretaris Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Sendratasik.

5. Teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta apak (Akral Dinata) dan amak (Yetti Lauren) yang telah bersusah payah mengusahakan segala yang peneliti butuhkan, yang telah memberikan cinta kasih, segala perhatian, do'a maupun materil demi keberhasilan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga tercinta aban, iniak (almh), etek, ayah, mama, om, ibu, pakwo, abang dan adik-adik yang telah banyak memberi dukungan, arahan dan masukan, doa dan kasih sayang yang senantiasa selalu tercurah untuk saya sehingga saya bisa menjalani proses skripsi ini hingga selesai.
7. Jhenya Adha Lestari, Agnes Refika Nurfah, Dahlia Saputri selaku sahabat semasa perkuliahan. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan masukan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
8. Para nara sumber yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan turut berpartisipasi dalam penelitian serta penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan semestinya.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diri saya sendiri Zelvira Angela yang sudah berusaha kuat untuk melewati segala lika-liku yang terjadi selama proses kuliah hingga skripsi ini selesai. Saya bangga sudah melewati ini dengan baik, mari bekerjasama untuk menjadi lebih baik lagi dan menjadi sukses seperti apa yang telah di cita-citakan.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari sepenuhnya jika

penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang tidak peneliti sadari. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Atas segala kekurangan tersebut, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 31 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teoriti	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Seni budaya	10
3. Pembelajaran Seni Tari	10
4. Kompetensi Guru	11
5. Peran Guru	14
6. Dampak Pembelajaran	16
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Lonseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian	25

D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Jenis Data	27
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	30
B. Pembelajaran Seni Tari di SMA Adabiah 2 Padang.....	53
C. Hasil Pengamatan dalam Pembelajaran Seni Tari	70
D. Dampak Perilaku Siswa Pasca Pandemi Covid-19.....	85
E. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR GAMBAR

1. SMA Adabiah 2 Padang.....	30
2. Gerbang SMA Adabiah 2 Padang.....	43
3. Ruang UKS	44
4. Ruang Majelis Guru	45
5. Perpustakaan	45
6. Meja Piket	46
7. Masjid Raya Adabiah.....	47
8. Buku Cetak Seni Budaya	57
9. Penayangan Video Tari Bedhaya	58
10. Penjelasan Materi Nilai Estetis	64
11. Penayangan Video Tari Nandak Golek.....	65
12. Tugas Tentang Jenis Tari	67
13. Tugas Tentang Tari Kreasi Baru.....	78
14. Contoh respon	73
15. Contoh kerjasama siswa	77
16. Contoh akses informasi dan tugas	80
17. Contoh Konsentrasi.....	86

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Tenaga Pendidik dan Staf.....	48
2. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat.....	48
3. Struktur Organisasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	97
2. Daftar Pertanyaan Wawancara siswa.....	99
3. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru.....	100
4. Surat Izin Penelitian Jurusan.....	101
5. Surat Izin Penelitian Dinas	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini Indonesia sedang marak-maraknya di jajah oleh wabah yang bernama covid-19 atau biasa juga disebut corona. Covid-19 merupakan suatu virus mematikan yang awalnya muncul secara lokal di Wuhan–China, lalu menjalar hingga ke pelosok-pelosok dunia. Covid-19 mulai muncul pada akhir tahun 2019 dan mulai mewabah dan meledak secara lokal di China pada akhir Januari 2020, kemudian merembet ke seluruh dunia sepanjang bulan Februari hingga akhir Mei. Lamanya masa Covid-19 yang mana hingga saat ini masih berlangsung menyebabkan munculnya masalah-masalah yang mengganggu kualitas pendidikan dan mengganggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Menurut Ni Luh Putu Ekayani (2017) Belajar adalah sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditimpahkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti, peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik

agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.

Menurut Duffy dan Roehler (1989) dalam Ni Nyoman Parwati (2018:107), menyebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Berdasarkan pendapat para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pembentukan sikap, karakter dan juga proses penambahan ilmu dan peningkatan pengetahuan maupun keterampilan siswa. Namun pada saat pandemi mewabah hal tersebut tidak berjalan begitu mulus seperti biasanya.

Dampak covid-19 dirasakan oleh semua kalangan seperti pekerja kantoran, pramuwisata, pedagang dan juga para tenaga pendidik. Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama bagi para guru, kepala sekolah, peserta didik dan juga orang tua. Dampak-dampak yang terjadi berawal dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran dialihkan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring.

Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka merupakan pembelajaran klasik yang guru dan siswa nya bertemu secara langsung (*face to face*) dalam suatu ruangan. Pembelajaran tatap muka sudah digunakan sejak awal munculnya pendidikan. Fenomena-fenomena yang terjadi ketika pembelajaran tatap muka berlangsung sebagaimana biasanya sampai pada saat *covid-19* melanda pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran daring tentu membuat para siswa canggung dengan metode dan cara belajarnya yang menggunakan media media (*gadget*) yang biasanya tidak mereka gunakan sebagai media pembelajarannya. Fenomena-fenomena yang dirasakan oleh para siswa pertama, siswa pada awal penerapan pembelajaran daring ini canggung dan awam dalam pemakaian *Gadget* sebagai media pembelajarannya. Kedua, dalam hal pemahaman materi justru mampu membuat para siswa kesulitan karena harus membaca dan memahami sendiri materi ajar tersebut sedangkan biasanya pada pembelajaran tatap muka guru menerangkan materi ajar tersebut secara langsung dan terperinci. Ketiga, dalam pengerjaan tugas siswa cenderung memanfaatkan *Gadget* nya untuk mencari jawaban yang tidak mereka temukan di materi ajar sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai mereka.

Pada kegiatan pembelajaran daring ini, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan, agar kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik. Dibalik hal itu seiring berjalannya waktu, kegiatan pembelajaran saat ini sudah tidak sepenuhnya dilaksanakan secara daring, muncul solusi-solusi baru dari berbagai pihak untuk mempermudah

kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan mengurangi jumlah waktu belajar, yang mana awalnya 1 jam pelajaran dihitung 45 menit sekarang dipersingkat menjadi 30 menit. Tetapi hal tersebut menyebabkan terjadinya ketidakfokusan siswa dalam belajar karena jam yang singkat.

Di SMA Adabiah 2 Padang, pada saat peneliti melakukan observasi awal (11 Juli 2022) peneliti melihat bahwa setelah masa pembelajaran daring berlalu, pelaksanaan pembelajaran kemudian dilaksanakan menggunakan metode *blended learning*. Metode *blended learning* yaitu sebuah metode pembelajaran campuran antara daring dan luring. Pada sebuah buku karangan Handoko Waskito dengan judul "*Blended Learning* :Konsep dan Penerapannya" mengutip pendapat Semler (2005), beliau mengatakan bahwa pembelajaran campuran adalah sistem belajar yang menggabungkan berbagai aspek terbaik dari pembelajaran online, aktivitas tatap muka terstruktur, dan praktik dunia nyata. Sebab pada sistem pembelajaran online, belajar dikelas, dan pengalaman kerja yang berdiri sendiri kadang memiliki kelemahan masing-masing. Dengan sistem pembelajaran campuran, kekuatan dari masing-masing cara belajar itu bisa saling mendukung untuk menutupi kelemahan yang terjadi. Tetapi akhir-akhir ini proses pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan sistem belajar tatap muka walaupun sesekali masih menggunakan sistem daring dengan alasan tertentu.

Pembelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang memiliki 2 materi belajar yaitu teori dan praktek. Pembelajaran seni budaya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, sikap, serta meningkatkan kreativitas. Pada

pembelajaran Seni Budaya, jika menggunakan metode *Blended Learning* tersebut bisa berjalan dengan lancar, tetapi harus dibagi sesuai dengan materi ajar. Jika materi ajar untuk kelas X dan XI yaitu materi teori dan praktek maka sistem belajar tatap muka dilakukan secara bergantian. Bergantian yaitu kelas X pada minggu pertama memakai sistem belajar tatap muka, sedangkan kelas XI memakai sistem daring dan minggu berikutnya kelas X menggunakan sistem daring sedangkan kelas XI menggunakan sistem belajar tatap muka begitu seterusnya. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama, karena saat ini pembelajaran di SMA Adabiah 2 Padang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka.

Fenomena-fenomena yang peneliti temukan pada saat observasi yang terjadi didalam kelas ketika proses belajar mengajar sudah kembali normal dengan sistem pembelajaran tatap muka yaitu pertama, karena siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran daring yang menggunakan *gadget*, oleh karena itu siswa lebih terfokus kepada *Gadget* dibandingkan saat tatap muka. Kedua, karena siswa sudah terbiasa menggunakan *Gadget* ketika belajar, siswa kurang memperhatikan guru, akibatnya apabila guru menerangkan dan bertanya kepada siswa, siswa kurang merespon guru dengan baik. Ketiga, pembelajaran daring yang menggunakan *Gadget* menyebabkan kurangnya pengawasan guru terhadap siswa, maka dari itu jika diberikan tugas oleh guru siswa tidak menyelesaikan tugasnya sendiri melainkan siswa bekerjasama melalui grup chat yang mereka miliki. Beberapa hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa, sehingga menurunnya efektivitas dan efisiensi belajar.

keempat, dalam penggunaan *Gadget* pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat membangun kerja sama siswa dalam kerja kelompok dengan cara saling membagi tugas ketika tugas dilaksanakan secara kelompok. Kelima, *Gadget* mempermudah siswa dalam mendapatkan dan mencari informasi begitu juga dalam pengerjaan tugas. Keenam, *Gadget* juga dapat mempermudah siswa dalam berkomunikasi dan dapat menjadikan siswa sebagai masyarakat yang memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi yang efektif.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis sebagai peneliti dalam mata pelajaran seni budaya di SMA ADABIAH 2 PADANG penulis tertarik untuk meneliti tentang apa saja “**DAMPAK PASCA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA ADABIAH 2 PADANG**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah tercantun diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantara lain yaitu:

1. Dampak pasca pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA ADABIAH 2 PADANG.
2. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran seni tari pasca pandemi covid-19 di SMA ADABIAH 2 PADANG.
3. Efisiensi pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA ADABIAH 2 PADANG pasca pandemi Covid-19.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini penulis fokuskan kepada topik Dampak Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA ADABIAH 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian tentang apakah dampak pasca pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA ADABIAH 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak pasca pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran seni tari di sma adabiah 2 padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis, penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan atau masukan untuk dunia pendidikan khususnya pada pemanfaatan teknologi informasi.
2. Penulis, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan atau strata satu (S1) pada Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
3. Lembaga Pendidikan, sebaai referensi tambahan bagi perpustakaan departemen maupun perpustakaan pusat di lingkungan Universitas Negeri Padang.

4. Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.